

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah salah satu sarana untuk mengekspresikan perasaan dan keindahan yang ada dalam pikiran dan hati manusia. Musik sudah dikenal selama berabad-abad lamanya dan merupakan hiburan yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Musik juga dianggap sebagai bahasa universal karena dapat dinikmati oleh seluruh kalangan, bangsa, dan aspek kehidupan lainnya serta mampu membangun media dalam membangun sebuah kebudayaan.

Dalam pengertiannya musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama, sehingga sebagai ekspresi perasaan manusia bahkan tidak ada sejarah peradaban manusia yang dilewati tanpa musik (Sutanto, 1998).

Beberapa tahun terakhir perkembangan musik Indonesia semakin cepat, banyak musisi-musisi maupun Band-band yang bermunculan tiap tahunnya dengan ciri khas mereka masing-masing. Industri-industri musik mulai bergerak dengan memberikan kontrak label mereka, bahkan stasiun-stasiun televisi baik swasta maupun negeri juga memberikan tayangan hiburan musik kepada

masyarakat. Terlihat dengan banyaknya program-program musik dari stasiun TV yang berbeda yang ditayangkan dari pagi hingga malam.

Pada dasarnya Seni musik adalah salah satu seni yang paling banyak diminati saat ini. Musik itu sendiri berkaitan dengan bunyi-bunyian dan bunyi-bunyian itu terbagi menjadi dua bagian yaitu, bunyi-bunyian bernotasi dan bunyi-bunyian yang tidakbernotasi. Bunyi-bunyian yang tidak bernotasi itu seperti drum, bongo, dan lain-lain. Sedangkan bunyi-bunyian yang bernotasi itu sendiri seperti gitar, keyboard, rekorder dan lain-lain. Saat ini alat musik yang paling banyak dibutuhkan dan digunakan adalah alat musik yang bernotasi. Salah satu medium musik pertama yang dimiliki manusia adalah vocal melalui bernyanyi. Suara manusia merupakan medium musik yang mendasari medium-medium musik lainnya. Bernyanyi yang baik dan benar tidaklah sesederhana yang dipikirkan, menyuarakan notasi dalam bentuk teks lagu, melembutkan, dan mengeraskan volume dengan semestinya menyesuaikan dengan ekspresi lagu dan gerak tubuh, serta menerapkan teknik vocal dalam bernyanyi agar terdengar indah dan merdu.

Penerapan teknik vocal dapat diimplementasikan melalui beberapa kegiatan yaitu vocal solo, vocal grup, paduan suara, dan lain-lain. Musik, vokal juga merupakan seni yang dapat berdiri sendiri atau menjadi bagian dari seni musik dan dapat dipelajari oleh semua orang. Materi tentang Vokal biasanya dipelajari di sekolah dan kelas-kelas kursus baik privat maupun group, atau juga dipelajari secara otodidak sehingga dengan berkembangnyazaman dan

bermunculannya kompetisi vokal maka peminat yang ingin mempelajari vocal semakin bertambah dari hari ke hari.

Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, biasa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan perseorangan disebut solo, sedangkan secara bersama sama disebut paduan suara atau vocal grup. Paduan suara menurut kelompok suara dibagi menjadi beberapa bagian yaitu untuk perempuan sopran, mezzosopran dan alto, sedangkan laki-laki yaitu tenor, baritone, dan bass. Bentuk penyajian vokal yang lainnya yaitu vokal grup yang merupakan bentuk paduan suara tetapi ada perbedaan dengan paduan suara kecil, dalam paduan suara kecil harus tampil dengan jumlah yang tepat, tetapi vokal grup dapat berubah dalam batas-batas tertentu. Dalam materi penyajian vokal grup pengolahan lagu dilakukan sendiri oleh grup tersebut demikian juga iringan musiknya. Lagu yang dinyanyikan dapat dibawakan secara bersama-sama dalam bentuk unisono, duet, trio, kuartet, kuintet, disertai improvisasi menurut kebutuhan dalam rangka menghasilkan keindahan.

Dalam bernyanyi vocal grup vokal yang baik sangat penting bagi anggota penyanyi vocal grup. Bernyanyi juga memiliki struktur teknik vokal, hal ini yang dipergunakan oleh penyanyi vokal grup untuk dapat bernyanyi dengan baik dan benar. Menurut Sihombing (2003:1) dalam Diktat yang berjudul “Vokal” teknik vokal adalah teknik-teknik yang digunakan oleh penyanyi dalam membawakan sebuah karya musik vokal, yang bertujuan untuk memperoleh

produksi suara yang baik sebagai media penyampaian gagasan musik sehingga dapat menghasilkan sajian vokal yang dapat menyampaikan ide-ide musik secara tepat dan indah, dan juga merupakan suatu kegiatan berolah suara, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam teknik vocal yaitu: pernapasan, artikulasi, frasering, dinamika dan penjiwaan.

Teknik dinamika adalah salah satu teknik yang penting, untuk mengekspresikan ide satu komposisi musikal, sehingga dapat ditangkap, didengar, serta dinikmati dan bunyinya dapat hidup dan menjadi musik yang indah. Ada tiga jenis dinamika yaitu dinamika volume seperti *piano* (lembut), *mezzopiano* (sedang) *mezzoforte* (agak keras), *forte* (keras) dan lain lain, termasuk dinamika seperti *crescendo* (berangsur-angsur menjadi kuat), *decrescendo* (berangsur-angsur menjadi lembut).

pada dasarnya teknik dinamika memiliki tujuan membuat lagu menjadi lebih indah, maka dari itu untuk menerapkan teknik dinamika pada komposisi musik khususnya pada vocal grup, pelatih hendaknya menganalisis dengan tepat bukan hanya pada melodi yang ada melainkan juga lirik atau syair yang ada pada lagu. Berkaitan dengan ini penulis menemukan bahwa beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Musik Unwira semester VI memiliki kemampuan bernyanyi yang baik, namun mereka kurang memanfaatkan teknik dinamika dengan baik. Sebagai calon pendidik guru musik bertanggung jawab untuk mendidik dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam meningkatkan teknik dinamika, maka dari itu penulis mengambil judul ”**Upaya**

Meningkatkan Kemampuan Teknik Dinamika Dalam Bernyanyi Vocal Grup (Suara Sejenis) Bagi Mahasiswi Pendidikan Musik Semester VI Pada Lagu “Cinta” (Cipt: Addie Ms) Dengan Menggunakan Metode Drill”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini ialah bagaimana upaya meningkatkan kemampuan teknik dinamika dalam bernyanyi vocal grup (suara sejenis) pada mahasiswi pendidikan musik semester VI dalam lagu “cinta” (cipt: addie ms) dengan menggunakan metode drill”.

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam tulisan ini antara lain : yaitu untuk meningkatkan kemampuan teknik dinamika dalam bernyanyi vocal grup (suara sejenis) pada mahasiswi pendidikan musik semester VI dalam lagu “cinta” (cipt: addie ms) dengan menggunakan metode drill”

D. Manfaat Penulisan

Ada beberapa manfaat penulisan yaitu :

1. Untuk mahasiswi Pendidikan Musik semester VI

Agar mahasiswi dapat meningkatkan kemampuan teknik dinamika dalam bernyanyi, sehingga kualitas bernyanyi juga semakin baik.

2. Untuk Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan menambah bahan tentang pembelajaran tentang dinamika.

3. Untuk Peneliti

Menambah pengetahuan tentang teknik dinamika dalam vocal grup.